

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari hasil penelitian berupa wawancara dan dokumentasi peneliti terkait dengan bagaimana proses kolaborasi penyelenggaraan program studi di luar domisili Politeknik Negeri Padang pada rintisan Akademi Komunitas Negeri Solok Selatan dianalisis dengan teori proses kolaborasi menurut Emerson, Nabatchi, dan Balogh, maka dapat disimpulkan bahwa kolaborasi penyelenggaraan program studi di luar domisili Politeknik Negeri Padang pada rintisan Akademi Komunitas Negeri Solok Selatan sudah berjalan cukup baik. Dalam proses dinamika kolaborasi menunjukkan bahwa aktor yang terlibat dalam kolaborasi penyelenggaraan PDD-AK Solok Selatan diantaranya yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan, Politeknik Negeri Padang, Masyarakat, Pemerintah Nagari Lubuk Malako dan pihak swasta atau instansi lain yang menjalin kerjasama dengan Akademi Komunitas Solok Selatan. Kolaborasi antar aktor berhasil mewujudkan pendirian calon Akademi Komunitas Negeri di Solok Selatan.

Selama proses kolaborasi berlangsung kegiatan yang dilakukan oleh aktor yang terlibat adalah melakukan diskusi melalui pertemuan langsung maupun tidak langsung seperti komunikasi melalui media sosial yang membahas mengenai penyelenggaraan PDD-AK termasuk pelaksanaan kegiatan dari tugas masing-masing aktor yang terlibat. Dampak yang dirasakan selama proses kolaborasi

diantaranya yaitu dampak positif keinginan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi semakin meningkat, mengurangi beban orang tua, memiliki keterampilan/skill setelah tamat dari Akademi Komunitas dan membantu perekonomian masyarakat sekitar kampus AK. Dampak yang tidak diinginkan yaitu serapan lulusan AK (DII) jarang diterima oleh perusahaan dan untuk ikut tes CPNS juga tidak bisa karena minimal tamatan DIII. Sedangkan dampak tidak terduga adalah berubahnya kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam proses kemandirian Rintisan Akademi Komunitas Negeri menjadi kampus mandiri dan satuan kerja sendiri.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan pelaksanaan proses kolaborasi penyelenggaraan Program Studi Di Luar Domisili Politeknik Negeri Padang pada rintisan Akademi Komunitas Negeri Solok Selatan sebagai berikut:

1. Kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam kolaborasi diharapkan membuat rincian tugas secara tertulis untuk masing-masing aktor yang terlibat supaya mendapatkan acuan yang jelas.
2. Mengikutsertakan semua aktor yang sekiranya juga berpengaruh dalam perencanaan kegiatan untuk menghindari kesalahan yang berulang.
3. Diharapkan agar dilakukan pemenuhan tenaga pendidik/dosen (S2) dan kegiatan pelatihan khusus bagi dosen terus dilakukan.

4. Diharapkan kepada seluruh aktor yang terlibat untuk selalu mensosialisasikan baik kepada masyarakat maupun kepada mahasiswa bahwasanya tamatan Akademi Komunitas harus bisa membuka lapangan pekerjaan setidaknya untuk diri sendiri.
5. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan tetap melanjutkan kolaborasi dengan Politeknik Negeri Padang dalam menangkap peluang untuk kelanjutan kampus rintisan Kampus Akademi Komunitas Negeri Solok Selatan menjadi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) karena hal tersebut juga sesuai dengan harapan masyarakat yang mengharapkan adanya program studi vokasional pada tingkat Diploma III dan Diploma IV seperti pada kampus utama. Pengalaman baik dalam berkolaborasi selama ini dan besarnya dukungan dari masyarakat dan stakeholder terkait lainnya merupakan modal yang sangat berharga untuk kelanjutan pendidikan tinggi vokasional ini yang akan menjadi cikal bakal berdirinya Politeknik Negeri Solok Selatan di masa depan.

